

DAFTAR PUSTAKA

- Adri. M. A., Jamil. F. K., Suhandar. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue pada Masyarakat di Kecamatan Baiturrahman.
- Al-dubai, S. A. R., Ganasegeran, K., Alwan, M. R., Alshagga, M. A., & Saif-ali, R. (2013). Factors affecting dengue fever knowledge, attitudes and practices among selected urban, semi urban and rural communities in Malaysia. *Southeast Asian Journal Tropic Medical Public Health*, 44(1), 37–49.
- Djati, P. A, Santoso. B, Satoto, T. B. B. 2012. Hubungan Faktor Iklim dengan Demam berdarah dengue di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010 Kemenkes RI. 2016b.
- Profil kesehatan Indonesia tahun 2015.
Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kusumawati B. R. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di dusun Pelembang Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. Madiun. Peminatan Kesehatan Lingkungan Prodi KesMAs Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nahumarury, Aisah. N, Ibrahim, Ermiawati. 2013. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan pemberantasan sarang nyamuk Aedes Aegypti dengan keberadaan larva di Kelurahan kassi-Kassi Kota Makasar.
<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/5668>
- Pangemanan, J. dan Nelwan J.E. 2012. Perilaku Masyarakat Tentang Program Pemberantasan Penyakit DBD di Kabupaten Minahasa

- Utara. Jurnal KESMAS Volume 1 Nomor 1. 27 September 2019
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/83>
- Sinanipar, R, Kapantow, N, Kaunang, W. P. J, (2015). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Tindakan pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.
<http://medkesfkm.unsrat.ac.id/wpcontent/uploads/2015/11/Roris-Sianipar.pdf>
- Suoth, C. R., Mantjoro, E. M., & Nelwan, J. E. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang. KESMAS, 8(6).
- Wahyuni, R. D dan Sabir, M. 2011. Karakteristik Penderita Demam berdarah dengue (DBD) di Rumah sakit Wahidin Sudirohusodo Makasar Periode. Januari-Desember 2010. Inspirasi No XIV Edisi Oktober 2011.
- Adi, A. A. 2015. Hubungan lingkungan fisik dan tindakan PSN dengan penyakit demam berdarah dengue di wilayah buffer Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda.
- WHO. 2019. Dengue and Severe Dengue. From World Health Organization diakses pada 13 September 2019
<https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/dengueand-severe-dengue>
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Infodatin Demam Berdarah Dengue. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Rismawati & Nurmala. 2015. Analisis Asosiasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Penurunan Insiden Demam MESINA, Vol.1, Oktober 2020, 23-32
- Adi, A. A. (2015). Hubungan lingkungan fisik dan tindakan PSN dengan penyakit demam berdarah dengue di wilayah buffer Kantor Kesehatan

Pelabuhan Kelas II Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 1(1), 19–24.

Aji, R., Kamaluddin, M. T., Salni, & Sriati. (2016). Environmental factors and indices related to dengue vector larva in Rejang Lebong District. *International Research Journal of Public and Environmental Health*, 3(7), 162–166.

Al-dubai, S. A. R., Ganasegeran, K., Alwan, M. R., Alshagga, M. A., & Saif-ali, R. (2013). Factors affecting dengue fever knowledge, attitudes and practices among selected urban, semi urban and rural communities in Malaysia. *Southeast Asian Journal Tropic Medical Public Health*, 44(1), 37–49.

Anggraini, A. (2016). Pengaruh kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku 3M plus terhadap kejadian demam berdarah dengue di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(3), 321–328.

Detiawan, B., Supardi, F. ., & Bani, V. K. B. (2017). Analisis spasial kerentanan wilayah terhadap kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo Kota Yogyakarta tahun 2013. *Jurnal Vektor Penyakit*, 11(2), 77–87.
Dinkesprov Jawa Timur. (2017). Profil kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2016.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Kota Surabaya.

Faldy, R., Kaunang, W. P. J., & Pandelaki, A. J. (2015). Pemetaan kasus demam berdarah dengue di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 3(2), 73

Ikawati, B. (2018). Aspek kekinian tentang penelitian demam berdarah dengue di Pulau Jawa dan sekitarnya. *BALABA*, 14(1), 85–94.

Kasman, K., & Ishak, N. (2018). Analisis penyebaran penyakit demam berdarah dengue di Kota Banjarmasin tahun 2012-2016. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 1(2), 32–39.

- Kemenkes RI. (2016a). Infodatin: situasi DBD di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2016b). Profil kesehatan Indonesia tahun 2015. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Limkittikul, K., Brett, J., & L'Azou, M. (2014). Epidemiological trends of dengue disease in Thailand (2000 – 2011): a systematic literature review. *Plos: Neglected Tropical Disease*, 8(11), <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0003241>
- Masruroh, L., Wahyuningsih, N. E., & Dina, R. A. (2016). Hubungan faktor lingkungan dan praktik pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Ngawi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 992–1001.
- Meisyaroh M., Askar M., & S. (2013). Faktor yang berhubungan dengan derajat keparahan dbd (demam berdarah dengue) pada anak di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.
- Nazri, C. ., Hashim, A., Rodziah, I., & Hassan, A.Y. (2013). Utilization of geoinformation tools for dengue control management strategy: a case study in Seberang Prai, Penang Malaysia. *International Journal of Remote Sensing Applications*, 3(1), 11–17. Pangemanan,
- H.C., Kundre, R.,& Lolong, J. (2016). Hubungan tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Desa Watutumou I, II, & III wilayah kerja Puskesmas Kolongan. *E-Journal Keperawatan*, 4(2), 2–6.
- Pongsilurang, C. M., Sapulete, M. R., & Kaunang, W. P. J. (2015). Pemetaan kasus demam berdarah dengue di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 3(2), 66–72.
- Qi, X., Wang, Y., Li, Y., Meng, Y., Chen, Q., Ma, J., & Gao, G. (2015). The Effects of socioeconomic and environmental factors on the incidence of dengue fever in the Pearl River Delta, China, 2013. *Plos:*

Neglected Tropical Disease, 9(10), 1–13.

<https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0004159>

- Rasmanto, M. F., Sakka, A., & Ainurrafiq. (2015). Model prediksi kejadian demam berdarah dengue (DBD) berdasarkan unsur iklim di Kota Kendari tahun 2000-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 1–14.
- Rismawati, S. N., & Nurmala, I. (2015). Hubungan perilaku host dan environment dengan kejadian DBD di Wonokusumo Surabaya.
- Subagia, K., Sawitri, A. A. S., & Wirawan, D. N. (2013). Lingkungan dalam rumah, mobilitas dan riwayat kontak sebagai determinan kejadian demam berdarah dengue di Denpasar tahun 2012. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1(1), 1–7.
- Trapsilowati, W., Mardihusodo, S. J., Prabandari, Y. S., & Mardikanto, T. (2015). Partisipasi masyarakat dalam pengendalian vektor demam berdarah dengue di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Vektora*, 7(1), 15–22.
- Wowor, R. (2017). Pengaruh kesehatan lingkungan terhadap perubahan epidemiologi demam berdarah di Indonesia. *Jurnal EClinic (eCl)*, 5(2), 105–113.
- Zumaroh. (2013). Evaluasi pelaksanaan surveilans kasus demam berdarah dengue di Puskesmas Putat Jaya berdasarkan atribut surveilans. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 82–94.